

# Kejadian Anemia Kehamilan Di Tinjau Dari Pengetahuan Dan Jumlah Anak Di Centro Da Saude Viqueque Timor Leste

*by* Juliana Gomes Pinto

---

**Submission date:** 06-May-2024 06:02AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2372256803

**File name:** 22..pdf (150.46K)

**Word count:** 2955

**Character count:** 18123

## Kejadian Anemia Kehamilan Di Tinjau Dari Pengetahuan Dan Jumlah Anak Di Centro Da Saude Viqueque Timor Leste

Juliana Gomes Pinto<sup>1\*</sup>, Miftakur Rohmah<sup>2</sup>

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Corresponding author: Juliana Gomes Pinto ([Julianagomesp4@gmail.com](mailto:Julianagomesp4@gmail.com))

### ABSTRAK

Angka kematian ibu atau MMR di Timor Leste masih sangat tinggi yaitu 142/100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung dari tingginya MMR di Timor Leste adalah 3 Terlambat dan 4 terlalu dan salah satu penyebab tidak langsungnya adalah anemia. Menurut WHO (2008), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Di Timor Leste sendiri angka kejadian anemia pada wanita hamil Pada tahun 2016 46,9%. (TL-DHS) . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian anemia dengan pengetahuan dan jumlah anak di Centro da Saude Viqueque tahun 2020.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Secsional*. Populasinya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Centro da Saude Viqueque. Sampel yang digunakan berjumlah 31 orang ibu hamil dipilih dengan teknik *incidental sampling*. Variabel bebas adalah pengetahuan dan jumlah anak sedangkan variabel terikatnya kejadian anemia kehamilan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Data hasil penelitian dinyatakan dalam skala ordinal dan dianalisis dengan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden berkategori kurang (20 responden atau 64,5%), dan sebagian besar responden memiliki 1 anak atau primi para (14 responden atau 45,1%) sedangkan tingkat kejadian anemia pada ibu hamil, sebagian besar adalah anemia ringan (26 ibu hamil atau 83,87%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia kehamilan, serta terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kejadian jumlah anak dengan kejadian anemia kehamilan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petugas kesehatan dalam memberi penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi yang dikandung dan ibu hamil diharapkan pro aktif berkonsultasi dengan petugas kesehatan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Jumlah anak, Kejadian Anemia Kehamilan.

Received December 3, 2020; Revised December 24, 2020; Accepted January 18, 2021



Journal Of Health Science Community, its website, and the articles published there, is an Open Access work under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

### PENDAHULUAN

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Timor Leste pada tahun 2013 adalah 39,5% , ( Food and Nutrition Survey, 2013), dan terjadi peningkatan pada tahun 2016 menjadi 46,5%

yang terdiri dari; area perkotaan 24,8% dan area pedesaan 21,7%. Sedangkan di Municipio Viqueque sendiri anemia pada ibu hamil adalah sbb dari 287 ibu hamil, yang menderita anemia ringan 18,2%, anemia sedang, 33 % dan anemia berat 0,6 %. (TL-DHS, 2016). Pada tahun 2019 municipio Viqueque dilaporkan terdapat 20,5 % dan Centro da Saude Viqueque adalah 34,8 %. Ini menunjukkan masih tingginya angka kejadian anemia di Centro da Saude Viqueque, (EISM, 2019). Sedangkan target yang ingin dicapai pemerintah Timor Leste adalah hanya 15% dari ibu hamil yang boleh menderita anemia.

Diketahui saat ini angka fertility rate di Negara dengan luas wilayah 14.870 km<sup>2</sup> ini adalah 4,10 dengan rating 156 di urutan penduduk dunia dengan total populasi 1.318.445 jiwa atau 0,02% dari total populasi dunia. (worldometer, 2020). Sedangkan maternal mortality rate (MMR) adalah 142/100.000 kelahiran hidup . (CIA The World Factbook). Penyebab langsung dari tingginya MMR di Timor Leste adalah 3 Terlambat dan 4 terlalu dan salah satu penyebab tidak langsungnya adalah anemia.

Masih tingginya kasus anemia pada kehamilan di Timor Leste kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan terlalu sering melahirkan. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan.

## METODE

Berdasarkan waktu pengumpulan data, maka metode yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *Crosssectional*.

Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Centro da Saude Viqueque pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2020 dan sampel yang digunakan adalah sebagian ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Centro da Saude Viqueque yaitu sebanyak 31 orang dipilih secara *Accidental Sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup dan lembar observasi. Untuk melakukan analisa data peneliti menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi *spearman rank* dengan menggunakan SSPS 16.

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian calon responden diberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menanda tangani lembar persetujuan tersebut, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian, peneliti akan menggunakan kode responden atau insial saja. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Tidak untuk di sebarakan secara umum.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis univariat

**Tabel : 1** Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja centro da Saude viqueque tahun 2020

| N  | Tingkat Pengetahuan | Frekwensi | Presentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
|    | Baik                | 1         | 3,23       |
| 31 | Sedang              | 10        | 32,25      |

|       |        |    |       |
|-------|--------|----|-------|
|       | Kurang | 20 | 64,52 |
| Total |        | 31 | 100   |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan berkategori kurang (20 responden atau 64,5%).

**Tabel : 2** Distribusi responden menurut jumlah anak ibu hamil dengan anemia di centro da saude Viqueque Tahun 2020.

| n     | Jumlah Anak (paritas)  | Frekwensi | Presentase (%) |
|-------|------------------------|-----------|----------------|
|       | 1 (Primi Para)         | 14        | 45,16          |
| 31    | 2-4 (Multi Para)       | 14        | 45,16          |
|       | >4 (Grande Multi Para) | 3         | 9,68           |
| Total |                        | 31        | 100            |

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden memiliki 1 anak atau primi para (14 responden atau 45,1%).

**Tabel: 3** Distribusi responden menurut kejadian anemia di centro da saude Viqueque tahun 2020.

| n     | Derajat Anemia | Frekwensi | Presentase |
|-------|----------------|-----------|------------|
|       | Anemia Ringan  | 26        | 83,87      |
| 31    | Anemia Sedang  | 2         | 6,45       |
|       | Anemia Berat   | 3         | 9,68       |
| Total |                | 31        | 100        |

Berdasarkan tabel 3 tingkat kejadian anemia pada ibu hamil sebagian besar adalah anemia ringan (26 ibu hamil atau 83,87%).

#### B. Uji Korelasi

Tabel : 4 Uji Korelasi Spearman Rank Kejadian Anemia Dengan Pengetahuan.

| Correlations   |                 |                 |       |       |
|----------------|-----------------|-----------------|-------|-------|
| Spearman's rho | Kejadian Anemia | Correlation     | 1.000 | -.135 |
|                |                 | Coefficient     |       |       |
|                |                 | Sig. (2-tailed) | .     | .470  |
|                |                 | N               | 31    | 31    |
|                | Pengetahuan     | Correlation     | -.135 | 1.000 |
|                |                 | Coefficient     |       |       |
|                |                 | Sig. (2-tailed) | .470  | .     |
|                |                 | N               | 31    | 31    |

Berdasarkan hasil output data non parametric diatas ;

1. Nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0,470, oleh karena nilai sig. (2-tailed)  $0,470 > 0,05$  atau  $0,01$ . Maka artinya, hubungan antara dua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan yang berarti antara kejadian anemia dengan pengetahuan ibu di centro da saude Viqueque tahun 2020
2. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,135.

Artinya, tingkat kekuatan antara kedua variabel yaitu , kejadian anemia dengan pengetahuan adalah 0,135.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah sangat lemah atau tidak kuat.

3. Angka koefisien korelasi diatas , bernilai negatif yaitu -0,135, sehingga arah hubungan kedua variabel adalah tidak searah .  
Dengan demikian dapat diartikan bahwa, semakin tinggi tingkat kejadian anemianya maka semakin rendah tingkat pengetahuan ibu.

Tabel: 5 Korrelasi Spearman Runk Kejadian Anemia Dengan Jumlah Anak

#### Correlations

|                   |                    |                            | Kejadianane<br>mia | Jumlah<br>Anak |
|-------------------|--------------------|----------------------------|--------------------|----------------|
| Spearman's<br>rho | Kejadian<br>anemia | Correlation<br>Coefficient | 1,000              | -.460**        |
|                   |                    | Sig. (2-tailed)            | .                  | .009           |
|                   |                    | N                          | 31                 | 31             |
|                   | Jumlah Anak        | Correlation<br>Coefficient | -.460**            | 1,000          |
|                   |                    | Sig. (2-tailed)            | .009               | .              |
|                   |                    | N                          | 31                 | 31             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output data pada tabel 5 dapat dikatakan bahwa;

1. Nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0,009, oleh karena nilai sig. (2-tailed)  $0,009 < 0,05$  atau  $0,01$  maka artinya, hubungan antara dua variabel sangat kuat atau terdapat hubungan yang sangat berarti antara kejadian anemia dengan jumlah anak di centro da saude Viqueque tahun 2020.
2. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,460\*\*. Artinya, tingkat kekuatan hubungan antara kejadian anemia dengan jumlah anak adalah 0,460. Atau cukup. Artinya, terdapat hubungan yang cukup signifikan antara 2 variabel. Tanda (\*\*) artinya korelasi bernilai signifikan pada angka sebesar 0,01.
3. Angka koefisien korelasi diatas , bernilai negatif yaitu -0,460, sehingga arah hubungan kedua variabel adalah tidak searah.  
Dengan demikian dapat diartikan semakin tinggi tingkat kejadian anemianya maka semakin sedikit jumlah anak.

#### PEMBAHASAN

Identifikasi Pengetahuan Ibu

Hasil penelitian berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan berkategori kurang (20 responden atau 64,5%), 10 responden (32,25%) berpengetahuan

sedang dan 1 (3,23%) berpengetahuan baik. Dilihat secara keseluruhan dari jawaban responden terhadap kuisioner yang disebarkan, teridentifikasi mayoritas responden tidak mengetahui tentang: penyebab anemia, makanan yang mengandung zat besi serta klasifikasi anemia.

Penelitian serupa pernah dilakukan Purbadewi, Pada penelitiannya di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta tahun 2018 mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan kurang adalah sama yaitu masing-masing 50%. Presentasi ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif sedangkan ibu yang berpengetahuan baik akan berperilaku positif dalam hal ini perilaku untuk mencegah dan mengobati anemia. (Purbadewi, 2018).

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantasi melekat di benak seseorang. (Wikipedia, 2020). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmodjo, 2010).

Keterbatasan yang dimiliki oleh responden bisa disebabkan karena factor internal responden seperti tidak rutin memeriksakan kehamilannya sehingga secara otomatis kurang informasi dengan demikian ibu hamil tidak mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan anemia kehamilan. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan ibu hamil dalam memahami anemia dalam kehamilan seperti: penyebab anemia, makanan bernutrisi yang mengandung zat besi serta klasifikasi anemia dan bahaya-bahaya yang dapat timbul bila seorang ibu hamil menderita anemia. Sehingga ibu hamil bisa dapat melakukan tindakan pencegahan anemia.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu tentang anemia dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi dari petugas kesehatan dan kurangnya kemampuan ibu untuk menerima dan mencerna informasi yang diberikan, ini dapat beresiko untuk menderita anemia. Oleh sebab itu ibu hamil diharapkan bisa proaktif mencari informasi tentang tanda bahaya ibu hamil dengan memanfaatkan seefektif mungkin sarana dan berbagai media yang ada di masyarakat, salah satunya yaitu program *liga tian* / kontak ibu ( sebuah program menggunakan telepon seluler di Timor-Leste ).

#### Identifikasi Jumlah Anak.

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar 14 responden memiliki 1 anak atau primi para (45,16%), 14 responden (45,16) memiliki 2-4 anak dan 3 responden lainnya memiliki >4 anak.

Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa nulipara atau primipara lebih beresiko mengalami anemia, karena seringnya terjadi hyperemesis gravidarum pada awal kehamilan sehingga kurangnya asupan makanan untuk memenuhi gizi ibu hamil. Pengalaman pribadi merupakan salah satu cara memperoleh pengetahuan walaupun tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar. ( Notoatmodjo, 2012 ).

Kurangnya pengalaman ibu dalam merawat kehamilan hal inilah yang sering menyebabkan ibu yang baru memiliki anak 1 sering menderita anemia. Salah satu factor penyebab anemia dalam kehamilan adalah hyperemesis gravidarum. Anemia pada kehamilan dapat mengganggu perkembangan janin dan kondisi kesehatan ibu secara keseluruhan oleh karena itu ibu diharapkan untuk rutin memeriksakan diri dan berkonsultasi dengan petugas kesehatan.

#### Identifikasi Kejadian Anemia

Kejadian anemia pada ibu hamil di Centro da Saude Viqueque berdasarkan tabel 1, diperoleh anemia ringan 26 ibu hamil atau (83,87%), 2 ibu hamil (6,45) anemia sedang dan 3 ibu hamil (9,6%) anemia berat. Berdasarkan tabel 3, maka sebagian besar ibu hamil adalah menderita anemia ringan.

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30 % sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat haemoglobine. Ketika hamil tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak daripada sebelum hamil. (Noverstuti, 2012).

Anemia pada kehamilan dapat terjadi karena pada kehamilan terjadi perubahan fisiologis selama proses kehamilan. Oleh karena pada ibu hamil terdapat peningkatan plasma untuk kebutuhan tubuh ibu sendiri dan janin dalam kandungan, hal ini akan meningkatkan kebutuhan ibu akan zat besi. Oleh karena itu asupan gizi sangat dibutuhkan terutama yang mengandung zat besi sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Meskipun anemia ringan pada kehamilan merupakan perubahan fisiologis yang terjadi karena proses kehamilan tetapi hal ini patut diwaspadai dan ditangani sedini mungkin, mengingat anemia dapat meningkatkan resiko kematian ibu, angka prematuritas, BBLR, kelainan kongenital dan angka kematian bayi.

#### Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Kehamilan

Hasil uji korelasi spearman rank pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,470, dan  $> 0,05$  atau 0,01. Diperoleh koefisien korelasi atau tingkat kekuatan kejadian anemia dengan pengetahuan sebesar 0,135. Angka koefisien korelasinya bernilai -0,135, dengan demikian dapat diartikan bahwa, terdapat hubungan yang lemah atau tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia. Arah hubungan adalah berbanding terbalik antara kejadian anemia dengan pengetahuan yaitu semakin tinggi kejadian anemianya maka semakin rendah tingkat pengetahuan ibu.

Pengetahuan yaitu hasil dari pemahaman setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu. Penginderaan tersebut terjadi melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia, yakni indera pendengaran, penglihatan, penciuman, besar pengetahuan bau, rasa serta raba. Diketahui sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia yaitu melalui indera penglihatan dan pendengaran. (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan kurang tentang anemia dapat mengakibatkan berperilaku negatif, ditambah lagi dengan mitos yang beredar di tengah masyarakat setempat bahwa memakan tablet besi akan menyebabkan bayi besar sehingga ibu akan kesulitan dalam waktu melahirkan bayi. Oleh sebab itu diperlukan peningkatan pengetahuan tentang anemia bagi ibu hamil sehingga bisa dapat memperbaiki persepsi masyarakat dan menghilangkan mitos-mitos yang tidak berdasar yang berakibat terhadap terjadinya anemia kehamilan, melalui penyuluhan kesehatan yang terus menerus dengan memanfaatkan promotor kesehatan keluarga dan kelompok pendukung ibu yang ada dan dimiliki masyarakat setempat. Dengan seringnya informasi yang didengar dapat membantu ibu hamil mengerti dan memahami kondisi dirinya sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan anemia kehamilan. Tetapi perlu diketahui bahwa pengetahuan bukanlah satu-satunya faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya anemia, meskipun pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang anemia kurang namun anemia dalam kehamilan dapat dicegah dengan rutin mengonsumsi zat besi serta makanan sehari-hari cukup mengandung zat besi, anemia dalam kehamilan dapat dicegah.

#### Hubungan Jumlah Anak Dengan Kejadian Anemia Kehamilan.

Berdasarkan output data pada tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan  $< 0,05$  atau 0,01, dan diperoleh koefisien korelasi atau tingkat kekuatan

hubungan antara jumlah anak dengan kejadian anemia kehamilan sebesar 0,460\*\*. Angka koefisien korelasi diatas , bernilai -0,460, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan dan tidak searah antara kejadian anemia dengan jumlah anak, yaitu semakin banyak kejadian anemianya maka semakin sedikit jumlah anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian di kota Jambi 2018, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia. (Angraini, 2018).

Faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan salah satunya adalah jumlah anak yang dimiliki. Terutama pada ibu yang baru memiliki anak atau primi para. Kurangnya asupan gizi terutama zat besi karena kurangnya pengalaman dalam merawat kehamilan terlebih pada kehamilan muda bila terjadi hyperemesis gravidarum ketidak berdayaan ibu karena seringnya terjadi mual dan muntah menyebabkan kurangnya bahkan tidak adanya nafsu makan sehingga pasokan gizi kurang, hal inilah yang sering berakibat terhadap terjadinya anemia pada kehamilan.

## KESIMPULAN

Mengacu pada pembahasan diatas maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Teridentifikasi sebagian besar ibu hamil di centro da saude Viqueque pada tahun 2020 adalah dengan pengetahuannya berkategori kurang dan sebagian besar dari mereka memiliki satu anak atau primi para. Dan sebagian besar ibu hamil menderita anemia ringan.

Tidak terdapat hubungan atau hubungan sangat lemah dan tidak searah antara pengetahuan dengan kejadian anemia kehamilan, sedangkan hubungan antara jumlah anak dengan kejadian anemia kehamilan adalah cukup signifikan dan berbanding terbalik di centro da saude Viqueque tahun 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tanjung Pinang tahun 2018. *Jurnal kebidanan* vol.7 no.15. April 2018
- Arikunto 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*. Rieka Cipta . Jakarta
- Avri, 2016, *hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta*.
- CIA Factbook, 2017. *Field Listing Maternal Mortality Rate*. cia.gov.
- DNE dan MdSTL, 2013 . *DHS TL ( Demografic Health Survey Timor Leste)* . Grafica Nacional . Dili .
- DNE dan MdSTL, 2016, *DHSTL (Demografic Health Survey)*. Grafica Nacioal. Dili.
- EIS SSM, 2019, *Relatorio Mensal ( Laporan bulanan)*. Viqueque.
- Kristiyanasari, 2010, *Gizi ibu Hamil*. Nuha medika. Yogyakarta
- Kusmiyati, 2008, *Perawatan ibu hamil*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Manuaba, 2010, *Kapita selekta penatalaksanaan rutin obstetri ginekologi dan KB* . EGC Jakarta.
- Manuaba . 2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana*, ECG. Jakarta.
- Notoatmodjo S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Notoatmodjo S, 2012. *Promosi Kesehatan dan perilaku*. Rieka Cipta . Jakarta.



- Noverstiti, 2012, *factor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil TM III di wilayah kerja di Puskesmas air dingin di kota padang air dingin kota padang pada tahun 2012*, STIKES PERING sewu. Jurnal Aisyah: juranl ilmu kesehatan vol.2 (2) 2017.
- Nursalam : 2013. *Konsep dan penerapan metodologi keperawatan*. Salemba Medika. Surabaya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Purbadewi, L, Ulvie S, 2013. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. Jurnal Gizi Univesitas Muhamahdiyah Semarang Vol.2 nomor 2 abril 2013.
- Setiadi, 2007. *Konsep dan penulisan riset keperawatan*. Graha ilmu, Yogyakarta
- Sulistiyanti, 2015, *hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Masaran I semarang*. Jurnal kebidanan dan ilmu kesehatan vol.2 no.2 nov.2015.
- Varney, 2008. *Buku ajar asuhan kebidanan edisi 4*. vol.2 EGC. Jakarta
- Wordometer , 2020. Wordometer-real time world ststistic. <https://www.worldometers.info>.
- WHO, 2008. *Global anemia prevalence and number of individuals affected*. WHO Vitamin and Mineral Information System.
- Wikipedia, 2020. *Pengetahuan* . diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/P>, 31-08-2020.

# Kejadian Anemia Kehamilan Di Tinjau Dari Pengetahuan Dan Jumlah Anak Di Centro Da Saude Viqueque Timor Leste

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Akhmad Rizani, Erni Yuliasuti. "Determinan Anemia dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk I Kabupaten Banjar Tahun 2019", Jurnal Skala Kesehatan, 2020

Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On